

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Narasi “penghakiman terakhir” mengundang segenap umat-Nya untuk menerima danewartakan Kerajaan Allah kepada segenap bangsa. Kerajaan yang diperuntukkan bagi segenap bangsa namun pada penghakiman tersebut sang Raja akan memilah mana yang layak untuk menerima kerajaan Allah. Yesus hadir sebagai sosok gembala yang penuh dengan belas kasihan. Ia mengajarkan dan menunjukkan cinta kasih yang sesungguhnya melalui tindakan nyata. Kehadirannya dalam diri orang yang paling hina, ingin mengundang para murid-Nya agar senantiasa lebih mengutamakan orang-orang yang sangat membutuhkan bantuan. Hal serupa juga telah memberikan jawaban baru yakni sikap kerendahan hatinya dalam menjalankan tugas serta perutusan-Nya. Ketidaksertaan sikap rendah hati dalam tugas dan perutusan akan tercermin dalam sikap dan hasil dari pelayanan kasih itu sendiri.

Dengan demikian, narasi “penghakiman terakhir,” selain menggarisbawahi pentingnya pelayanan kasih yang bersifat universal, sikap rendah hati serta fokus terhadap mereka yang miskin dan menderita, juga menerangkan hak-hak dan kewajiban-kewajiban para pelayan pastoral (imam) dan umat, sehingga komunitas paroki dapat menemukan kembali jati dirinya sendiri sebagai tempat yang fundamental untuk pewartaan Injil, perayaan Ekaristi, tempat persaudaraan dan cinta kasih, yang dari padanya kesaksian-kesaksian Kristiani memancar kepada segenap bangsa di dunia.

Narasi tentang “penghakiman terakhir” dalam Injil Matius 25:31-46 dan relevansinya bagi karya pastoral Gereja di Paroki St. Martinus Bola dapat disimpulkan sebagai berikut. Pada dasarnya, wejangan Yesus dalam penghakiman terakhir memberikan dasar-dasar fundamental mengenai belas kasih yang universal. Dasar-dasar yang hadir di dalam belas kasih universal tersebut yakni, tindakan kasih terhadap

sesama tanpa mengetahui latar belakang, keberpihakkan pelayanan terhadap orang-orang yang menderita, dan kerendahan hati di dalam pewartaan yang kontekstual.

Refleksi teologis tersebut menjadi pintu masuk untuk memahami bagaimana misi dan perutusan yang diterangkan Yesus bagi segenap pribadi umat-Nya, serta berfokus bagi mereka yang ikut serta dalam imamat Kristus sendiri. Melalui peristiwa “penghakiman terakhir,” sang Raja hadir untuk mengadili segenap bangsa serta mengidentifikasi diri-Nya dengan orang miskin dan menderita. Yesus hadir dalam diri orang yang paling hina, orang lapar, orang sakit, orang asing, orang haus, orang yang di penjara serta mereka yang tidak berpakaian. Dengan demikian, narasi “penghakiman terakhir” merupakan peristiwa yang mengungkapkan kehadiran Allah dengan Roh Kudus-Nya di dalam diri Yesus yang hadir dan hidup bersama manusia, teristimewa orang-orang yang menderita. Bukan hanya undangan berbelas kasih kepada semua bangsa melainkan kerendahan hati yang diidentifikasi oleh Yesus sendiri dengan orang yang paling hina, orang-orang miskin dan menderita juga merupakan elemen paling penting dalam “penghakiman terakhir.”

Di tengah realitas yang sedang dialami oleh Gereja sekaligus pelayannya, melalui injil Matius 25:31-46 Yesus menegaskan keberpihakkan-Nya bagi kaum hina (menderita dan miskin) serta menempatkan diri-Nya untuk hadir dan hidup bersama mereka (orang miskin dan menderita). Oleh karena itu, melalui misi perutusan-Nya dalam Injil Matius 25:31-46, Yesus memberi petunjuk baru dan model Gembala baik yang penuh dengan belas kasih dan kerendahan hati.

Dalam konteks Gereja paroki St. Martinus Bola, narasi “penghakiman terakhir” (Mat. 25:31-46) dengan jelas menginspirasi keterlibatan pelayan pastoral bagi segenap umat tanpa terkecuali dengan pengorbanan yang nyata dalam praktik pelayanan kasih, terutama bagi mereka yang miskin dan tertindas, serta mampu untuk hadir dan hidup bersama-sama dengan mereka. Dengan demikian, keberpihakkan terhadap orang yang menderita dan yang membutuhkan merupakan tanggung jawab etis seorang pelayan Pastoral St. Martinus Bola untuk menjalankan tugas dan perutusannya, dalam hal ini

Pastor paroki, pastor rekan serta Diakon maupun Frater dan Suster yang bertugas di Paroki St. Martinus Bola.

Dapat pula dipahami bahwa narasi “penghakiman terakhir” dalam Mat. 25:31-46, mengundang segenap umat manusia secara khusus para pelayan pastoral Gereja St. Martinus Bola untuk mewujudkan gembala yang beriman secara konkret dalam pelayanan belas kasih melalui tindakan serta identifikasi diri berhadapan dengan realitas umat paroki St. Martinus Bola yang memiliki status sosial dan latar belakang yang berbeda.

Pemahaman mengenai wejangan Yesus dalam narasi “penghakiman terakhir” secara eksplisit menyiratkan undangan kepada Gereja dan segenap pelayannya pada umumnya, kepada Gereja St. Martinus Bola khususnya untuk senantiasaewartakan belas kasih yang universal kepada segenap bangsa, namun terlebih dahulu mengutamakan orang-orang yang miskin dan menderita. Oleh karena itu, tidak terlepas dari pelayanan kasih yang bersifat universal, pelayan pastoral Gereja St. Martinus Bola juga diundang untuk rendah hati dan bersikap tegas untuk mendahulukan orang-orang yang hina (menderita dan membutuhkan), serta menempatkan diri untuk hadir dan hidup bersama mereka seperti yang ditegaskan Yesus dalam penghakiman terakhir.

## **5.2 USUL-SARAN**

### **5.2.1 Bagi Pelayan Pastoral Gereja St. Martinus Bola yang tertahbis.**

Sama seperti Yesus dalam narasi “penghakiman terakhir,” Pelayan pastoral hendaknya senantiasa selalu sadar bahwa belas kasih merupakan undangan dari Allah sendiri, serta menyadari bahwa orang-orang miskin dan menderita merupakan representasi dari wajah Kristus yang hadir. Oleh karena itu, pelayan pastoral harus selalu siap sedia melayani terutama terhadap mereka yang terasing dan yang sedang membutuhkan perhatian.

Perkembangan serta pergolakan hidup dewasa ini merupakan realitas yang tidak dapat dipungkiri. Problem-problem yang muncul di tengah umat tentu saja akan menjadi tanggungjawab seorang pelayan pastoral. Oleh karena itu, para imam baik

pastor paroki serta pastor rekan, maupun para imam yang terlibat aktif melayani umat paroki St. Martinus Bola diundang untuk tetap dan terusewartakan kasih yang kristus ajarkan dalam setiap tugas pelayanannya.

Sebagai gembala yang baik, para imam menjadi tempat bagi segenap umat St. Martinus Bola untuk menyampaikan dan menyelesaikan segala persoalan hidup mereka. Dengan demikian, sangatlah penting bagi para imam untuk setia mengikuti teladan Kristus. Para imam harus selalu memberikan teladan sebagai seorang gembala yang baik kepada segenap gembalaannya. Seperti Kristus dalam narasi penghakiman terakhir yang mengasihi dan merendahkan diri-Nya dengan tujuan untuk hidup dan meraskan apa yang sesungguhnya dirasakan oleh umat manusia teristimewa mereka yang sedang menderita, seperti orang asing, orang sakit, orang lapar, orang haus, orang yang telanjang, dan orang yang sedang dalam penjara. Dengan demikian, para imam harus hidup dalam kesederhanaan, agar selalu peka terhadap persoalan dan penderitaan yang dialami umatnya.

#### 5.2.2 Bagi pelayan pastoral Paroki St. Martinus Bola yang tidak tertahbis.

Yesus telah mengutus Gereja untuk melanjutkan tugas dan karya misi-Nya di tengah-tengah dunia. Oleh karena itu segenap anggota Gereja sesungguhnya telah menerima tugas yang sama. Di tengah pergolakan zaman yang semakin mencolok tentu dalamewartakan Injil dan karya perutusan Kristus, baik kaum tertahbis maupun tidak tertahbis hendaknya tetap bekerjasama, sebab tugas yang diembankan tersebut bukanlah sebuah tugas yang mudah. Semua kita diundang untuk saling melengkapi dan mendukung dalam membangun komunitas Kristen di tengah dunia. Oleh karena itu, segenap pelayan pastoral harus benar-benar memahami tugas perutusan sang gembala yakni Yesus Kristus, selalu percaya dan yakin bahwa Roh yang sama selalu menyertai dalam menjalankan tugas pelayanan.

Sebagai seorang pelayan pastoral mestinya terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan dan pelatihan pastoral, teologi, dan keterampilan komunikasi, sehingga dapat menjadi lebih efektif dan berdampak dalam melayani umat

dan komunitas. Dengan demikian, para pelayan pastoral pada umumnya, baik tertahbis maupun tidak tertahbis dituntut untuk memastikan bahwa tidak seorang pun dikecualikan dari pesan keselamatan dalam pelayanan belas kasih yang memberi hidup.

## DAFTAR PUSTAKA

### I. DOKUMEN GEREJA

Dokumen Konsili Vatikan II, *Direktorium Tentang Pelayanan dan Hidup Para Imam*, penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1996.

Heuken, *Ensiklopedi Gereja* Jld. IV. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka, 2005.

Paus Benediktus XVI, *Seruan Apostolik Pasca-Sinode "Sacramentum Caritatis"*, penerj. V. Kartosiswoyo. Jakarta: Obor, 2007.

Paus Fransiskus, *Evangelii Gaudium, Sukacita Injil*, penerj. Banu Viktorahadi, Pr. Yogyakarta: Kanisius, 2013.

### II. BUKU

Arnold, Clinton E. dkk (eds.), *Exegetical Commentary on The New Testament*. Michigan: Zondervan, 2010.

Barclay, William. *Pemahaman Alkitab Setiap Hari Injil Matius Pasal 1-10*, terj. S. Wismoady Wahono. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2015.

Bravo, Jorge C. *"Teologi Rakyat" Teologi Oleh Rakyat*. Jakarta: BPK Gunung Mulia 1993.

Budi, Hartono. *Teologi, Pendidikan, pembebasan*. Yogyakarta: Kanisius, 2023.

Budiardjo, Miriam. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Penerbit Gramedia, 2007.

Cahyadi, Krispurnawan *Benediktus XVI*. Yogyakarta: Kanisius, 2010.

Djulei Conterius, Wilhelm. *Misiologi dan Misi Gereja Milenium Baru*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2018.

Dryanto, Y. *Pedoman Dasar Pembinaan Calon Imam di Indonesia*. Jakarta: Dokpen-KWI, 1994.

Dufour, Xavier L. (ed.) *Dictionary of The Bible Theology*. London: Geoffrey Champman, 1973.

- Eko, St. Riyadi. *Matius "Sungguh, Ia ini adalah Anak Allah"*. Yogyakarta: Kanisius, 2011.
- France, R.T. *The Gospel of Matthew: The New International Commentary on The New Testament*. Michingan: Wm. B. Eerdmans Publishing Co, 2007.
- Groenen, C. *Pengantar ke Dalam Perjanjian Baru*. Yogyakarta: Kanisius, 1984.
- Guthrie, Donald. *Teologi Perjanjian Baru 1*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2018.
- Hasulie Thomas, Hubert. *Pengembangan Komunitas Perjuangan*. Candraditya: Maumere, 2021.
- Harrington, Daniel J. (ed.), *Sacra Pagina-The Gospel of Matthew*. Minnesota: The Liturgical Press, 1991.
- Harun, Martin. *Matius Injil Segala Bangsa*. Yogyakarta: Kanisius 2017.
- Heer, de J. J. *Tafsiran Alkitab Injil Matius (pasal 1-22)*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1984.
- I Suharyo. *Pengantar Injil Sinoptik*. Yogyakarta: Kanisius, 1989.
- Isidorus Lilijawa, Isidorus. *Mengapa Takut Berpolitik?* Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara, 2007.
- Jamaludin, Zakiyah. *Masalah sosial Remaja: Tinjauan daripada Perspektif Sosiologi*. Yogyakarta: Cahaya Pustaka, 2001.
- Kriswibowo, P. Arimurti. dkk. *Teologi Kepemimpinan Kristen*. Penerbit: Mega Press Nusantara, 2024.
- Leks, Stefan. *Tafsir Injil Matius*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Lembaga Biblika Indonesia, *Tafsir Injil Matius*. Yogyakarta: Kanisius, 1988.
- Matthew, Henry. *Injil Matius 15-28*, penerj. Herdian Aprilani dkk. Momentum: Momentum Christian Literature, 2008.
- Mitch, Curtis and Edward Sri, *The Gospel of Matthew*. Michigan: Bacer Academic, 2010.
- Profil Paroki St. Martinus Bola* [t. p.]. Maumere: Bola, 2016.
- Stanley, David M. *Tafsir Perjanjian Baru: Injil Matius*. Yogyakarta: Kanisius, 1981.

Tambunan, Tulus. *Perekonomian Indonesia*. Bogor: Pt. Yudhistira Ghalia Indonesia, 2010.

Tenny, Merrill C. *Survei Perjanjian Baru*, penerj. Gandum Mas. Malang: Gandum Mas, 2003.

Turner, Daviid L. *Matthew: Baker Exegetical Commentary on the New Testament*. Grand Rapids: Baker Academic, 2008.

### **III. JURNAL**

Hutagalung, Stimson. “Kebaikan sebagai Bahasa Universal Dunia dan Surga: Analisis Konsep Domba dan Kambing dalam Matius 25:31-46.” *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, Vol. 6, No. 1, Desember, 2024.

Korain, Yulianus. “Cinta Kasih Pastoral Sebagai Jiwa Spiritualitas”, *Jurnal Studia Philosophica et Theologica*, Vol. 20, No. 1, Malang, April 2020.

Naibaho, Arta Veronika. “Tantangan Gereja di Tengah Zaman Teknologi”, *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, Vol. 3, No. 1, Jakarta: April 2021.

Saputra, Yohanes Chandra Kurnia. “Pelayanan Pastoral Sebagai Wujud Kasih Kristiani di Tengah Tantangan Zaman Modern: Menjawab Kebutuhan Spiritual dan Sosial Umat”, *Jurnal Pelayanan Pastoral*, Vol. 5, No. 2, Malang, Oktober 2024.

Septo Pigang Ton, Sekundus dan Viktorius Baju, “Implementasi Ina Niang Tana Wawa no Ama Lero Wulan Reta Sebagai Wujud tertinggi dalam Pewartaan Injil Di Sikka, Flores”, *Jurnal Agama dan Kebudayaan*, Vol. 19, No. 2, Malang: Desember 2024.

Suhartono. “Implementasi Dampak Iptek Terhadap Iman Agama Kristen Dikaji Menurut Pandangan Alkitabiah” *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, Vol. 4, No. 2, Agustus 2022.

#### **IV. THESIS DAN SKRIPSI**

- Balo, Fransiskus. "Teologi Pembebasan Dalam Praksis dan Relevansinya Bagi Persoalan Kemiskinan di Keuskupan Maumere" (Skripsi Sarjana, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, Maumere 2022), hlm. 70.
- Hampur, Ignasius. "*Sumbangan Teologi Mary John Mananzan Terhadap Peran Perempuan dalam Kehidupan Menggereja dan Bersama Masyarakat di Stasi Wolonwalu, Paroki Bola, Keuskupan Maumere*" Tesis, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2020.

#### **V. WAWANCARA**

- Idayati, Maria Heliana. Wawancara, 23 Desember 2024.
- Jaret, Yoseph. Wawancara, 11 Januari 2025.
- Lane, Laurensius. Wawancara per telepon seluler, 16 Mei 2025.
- Martosinto, Martinus. Wawancara, 23 Februari 2025.
- Nong, Fransiskus. Wawancara per telepon seluler, 3 Januari 2025
- Nong, Vinsensius. Wawancara, 11 Januari 2025.
- Pangkar, Oliver. Wawancara, 10 Januari 2025.
- Santese, Gregorius. Wawancara per telepon seluler, 13 Januari 2025.
- Satu Ndopo, Johanis. Wawancara, 5 Mei 2025.
- Sri, Maria. Wawancara per telepon seluler, 10 Januari 2025.
- Wempi, Florianus. Wawancara, 25 Mei 2025.

#### **VI. INTERNET**

- Kleden, Paul Budi. "Sinode II Keuskupan Maumere Jadi Forum Diskusi Membahas Masalah Umat," [https:// flores.tribunnews.com /2022/10/22sinode-ii-keuskupan-maumere-jadi-forum-diskusi-membahas-masalah-umat/](https://flores.tribunnews.com/2022/10/22sinode-ii-keuskupan-maumere-jadi-forum-diskusi-membahas-masalah-umat/), diakses pada 6 Mei 2025.

Makung, Ria. "Sinode II Keuskupan Maumere," <https://flores.tribunnews.com/2022/10/29sinode-ii-keuskupan-maumere-uskup-maumere-mgr-ewaldus-titip-4-pesan-bagi-umat-katolik-di-sikka>, diakses pada 6 Mei 2025.